

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini menganalisis bagaimana risiko pembiayaan mempengaruhi profitabilitas pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Adapun yang menjadi variabel bebas (*Independent variable*) adalah risiko pembiayaan. Dan yang menjadi variabel terikat (*Dependent variable*) adalah profitabilitas.

Objek dalam penelitian ini adalah risiko pembiayaan dan profitabilitas pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Sedangkan Subjek dalam penelitian ini atau yang dianalisis dalam penelitian ini adalah laporan keuangan dari PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Dalam penelitian ini difokuskan mempelajari laporan keuangan yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. pada 2005-2010, selama enam (6) periode tahun berturut-turut.

Unit analisis dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan dari PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Dan yang menjadi unit observasi dalam penelitian ini adalah PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Penelitian ini dilakukan dengan mempelajari laporan keuangan yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. pada tahun 2005-2010, selama enam (6) periode tahun berturut-turut. Yang menjadi alasan mendasar PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. sebagai objek penelitian ini adalah pencapaian profitabilitas Bank Muamalat Indonesia yang diukur dari tingkat *Return On Asset* (ROA) yang diperoleh sampai tahun 2010 yaitu sebesar 1,08 % ternyata masih berada di bawah standar minimal Bank Indonesia (BI) yaitu 1,5 %

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Jenis Penelitian yang Digunakan

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan verifikatif. Sugiyono (2010:11) menjelaskan pengertian penelitian deskriptif sebagai berikut :

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independent*) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan antara satu dengan variabel yang lain.

Sedangkan penelitian verifikatif dijelaskan oleh Suharsimi Arikunto (2009:8), Penelitian verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan. Dalam penelitian ini diuji mengenai pengaruh risiko pembiayaan terhadap profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.

3.2.2 Metode Penelitian yang Digunakan

Menurut Sugiyono (2010:2), Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian yang digunakan dalam suatu penelitian turut menentukan keberhasilan dalam pencapaian tujuan penelitian. Metode berkenaan dengan cara dan bagaimana memperoleh data yang diperlukan untuk memecahkan masalah yang akan diteliti.

Berdasarkan pendapat di atas, maka penulis dalam melakukan penelitian ini menggunakan metode *explanatory research*. Masri Singarimbun dan Sofian Effendi (2006:5) mengemukakan bahwa, *Explanatory research* merupakan penelitian yang menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel melalui

pengujian hipotesis. Dengan kata lain penelitian *eksplanatory* adalah penelitian untuk menguji hipotesis antara variabel yang satu dengan variabel yang lain.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yaitu risiko pembiayaan dan pengaruhnya terhadap profitabilitas, maka desain penelitian yang digunakan adalah *time series design*. *Time series design* adalah desain penelitian yang bermaksud untuk mengetahui kestabilan dan kejelasan suatu keadaan, yang tidak menentu dan tidak konsisten (Sugiyono, 2010:78). Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada risiko pembiayaan yang mempengaruhi profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. periode tahun 2005-2010.

3.2.3 Operasionalisasi Variabel

Variabel dapat diartikan sebagai sesuatu yang dijadikan objek penelitian sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti. Suharsimi Arikunto (2009:96), mengatakan bahwa Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian,. Sedangkan menurut Kerlinger dalam Sugiyono (2010:38), Variabel adalah konstruk (*constructs*) atau sifat yang akan dipelajari.

Dalam penelitian ini digunakan satu variabel independen (bebas, X) dan satu variabel dependen (terikat, Y). Menurut Sugiyono (2010:33), Variabel independen (X) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Variabel independen (X) dalam penelitian ini adalah risiko pembiayaan. Sedangkan, Variabel dependen (Y) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel independen (Sugiyono, 2010:33). Variabel dependen (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah profitabilitas.

Secara lengkap operasionalisasi variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.1.

TABEL 3.1
OPERASIONALISASI VARIABEL

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
Variabel (X) Risiko Pembiayaan	Risiko pembiayaan adalah risiko yang terjadi akibat kegagalan pihak lawan (<i>counterparty</i>) memenuhi kewajibannya. Risiko pembiayaan dapat bersumber dari berbagai aktivitas fungsional bank seperti pembiayaan (penyediaan dana).	NPF (<i>Non Performing Financing</i>)	Rasio
Variabel (Y) Profitabilitas	Profitabilitas bank adalah kemampuan suatu bank untuk memperoleh laba yang dinyatakan dalam persentase. Profitabilitas pada dasarnya adalah laba yang dinyatakan dalam persentase profit.	ROA (<i>Return On Asset</i>)	Rasio

Sumber: Berdasarkan Hasil Pengolahan Data dan Berbagai Referensi Buku.

3.2.4 Jenis dan Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Berdasarkan sumbernya data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Menurut Sugiyono (2010:137) menjelaskan pengertian sumber data primer dan sumber data sekunder sebagai berikut :

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

Malhotra (2007:120-121) mengungkapkan definisi-definisi sumber data, antara lain:

- a. Data primer yaitu data yang dibuat oleh peneliti untuk maksud khusus menyelesaikan permasalahan yang sedang ditanganinya. Dalam penelitian ini tidak menggunakan data primer.
- b. Data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan untuk maksud selain untuk menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Data ini dapat ditemukan dengan cepat serta tidak mahal. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah literatur, artikel, jurnal serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.

Sumber data yang dipakai oleh penelitian ini adalah sumber data sekunder, data sekunder didapat melalui berbagai sumber yaitu literatur artikel, serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan. Untuk lebih jelasnya mengenai data dan sumber yang digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti mengumpulkan dan menyajikannya dalam tabel 3.2

TABEL 3.2
JENIS DAN SUMBER DATA

No	Jenis Data	Sumber Data
1.	Profil Perusahaan	Website PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.
2	Neraca periode tahun 2005-2010	Website PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.(<i>Annual Report</i> 2005-2010)
3	Laporan laba/rugi periode tahun 2005-2010	Website PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.(<i>Annual Report</i> 2005-2010)
4	Rasio-rasio keuangan periode tahun 2005-2010	Website PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.(<i>Annual Report</i> 2005-2010)

3.2.5 Populasi, Sampel dan Teknik Sampel

3.2.5.1 Populasi

Menurut Husein Umar (2008:137,) Populasi adalah kumpulan elemen yang mempunyai karakteristik tertentu yang sama dan mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel. Sedangkan menurut Sugiyono (2010:115) pengertian populasi adalah Wilayah generalisasi yang terdiri atas

objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan. Berdasarkan pengertian populasi tersebut maka yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.

3.2.5.2 Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto (2009:131), Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Agar memperoleh sampel yang representatif dari populasi, maka setiap subjek dalam populasi diupayakan untuk memiliki peluang yang sama untuk menjadi sampel.

Sedangkan menurut Sugiyono (2010:73) adalah Bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dari populasi yang telah ditentukan di atas, maka dalam rangka mempermudah melakukan penelitian diperlukan suatu sampel penelitian yang berguna ketika populasi yang diteliti berjumlah besar dalam artian sampel tersebut harus representatif atau mewakili dari populasi tersebut. Untuk pengambilan sampel dari populasi agar diperoleh sampel yang representatif atau mewakili, maka diupayakan setiap subjek dalam populasi mempunyai peluang yang sama untuk menjadi sampel. Berdasarkan pengertian sampel tersebut, maka yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. periode tahun 2005 sampai tahun 2010.

3.2.5.3 Teknik Sampel

Menurut Sugiyono (2010:116), Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *time series*. Menurut Sugiyono (2010:78), *Time series design* adalah desain

penelitian yang bermaksud untuk mengetahui kestabilan dan kejelasan suatu keadaan, yang tidak menentu dan tidak konsisten. Berdasarkan pengertian di atas, sampel yang diambil peneliti adalah data laporan keuangan pertahun dan data mengenai pembiayaan bermasalah yang terdapat pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. periode tahun 2005-2010.

3.2.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data yang dilakukan didalam penelitian ini adalah studi dokumentasi. Studi dokumentasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data dengan cara dokumentasi, yaitu mempelajari dokumen yang berkaitan dengan seluruh data yang diperlukan dalam penelitian. Suhartimi Arikunto (2009:137) menjelaskan bahwa, Dokumentasi dari asal kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti laporan keuangan perusahaan serta dokumen lain dalam perusahaan yang relevan dengan kepentingan penelitian.

3.2.7 Rancangan Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

3.2.7.1 Rancangan Analisis Data Deskriptif

Sesuai dengan metode penelitian yang digunakan, yaitu analisis deskriptif untuk menghitung nilai risiko pembiayaan (variabel X) dan profitabilitas (variabel Y), yaitu dengan cara mendeskripsikan setiap indikator-indikator variabel tersebut dari hasil pengumpulan data yang di dapat. Adapun cara untuk menghitung

indikator dari setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Menghitung risiko pembiayaan/NPF (*Non Performing Financing*)

Untuk menghitung besarnya NPF sebagai berikut:

$$\text{Non Performing Financing} = \frac{\text{Pembiayaan bermasalah (KL,D,M)}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

SE BI No. 9/24/Dpbs Tanggal 30 Oktober 2007

- b. Menghitung profitabilitas

Rasio yang digunakan untuk menghitung rentabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah ROA (*Return On Asset*). Untuk menghitung besarnya ROA adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Sesudah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Dendawijijaya (2005)

3.2.7.2 Rancangan Analisis Data Verifikatif

Analisis data verifikatif dipergunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh antara variabel X dan variabel Y. Selain itu, Analisis verifikatif dipergunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan uji statistik dan menitikberatkan pada pengungkapan perilaku variabel penelitian. Pengolahan data penelitian dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana. Analisis ini digunakan untuk menentukan seberapa kuatnya pengaruh variabel bebas (X) yaitu risiko pembiayaan terhadap variabel terikat (Y) yaitu profitabilitas.

Setelah diperoleh data mengenai NPF dan ROA, maka langkah selanjutnya adalah melakukan pengolahan dan analisis data. Dalam proses pengolahan data ini

digunakan teknik analisa statistik. Tes statistik yang digunakan untuk menguji data dengan skala rasio dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier (*regretion analysis*), untuk memperoleh suatu persamaan sederhana yang menunjukkan hubungan fungsional ataupun kausal antara variabel yang satu dengan variabel yang lain. Dengan melakukan analisis regresi dapat dipelajari hubungan antara variabel-variabel yang ada, sehingga dari hubungan tersebut dapat diprediksi berubahnya nilai variabel tertentu bila variabel lain berubah.

Analisis regresi digunakan untuk memprediksi seberapa jauh perubahan nilai variabel *dependent*, bila nilai variabel *independent* berubah-ubah atau naik turun. Sugiyono (2010:279) mengemukakan bahwa

Analisis regresi linier digunakan oleh peneliti, bila penelitian bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila variabel independennya sebagai faktor prediktor dimanipulasi (naik turunkan nilainya)

Teknik regresi ini bermanfaat untuk membuat keputusan apakah naik atau menurunnya variabel *dependent* atau variabel Y yaitu tingkat profitabilitas dapat dipengaruhi oleh naik atau turunnya variabel *independent* atau variabel X yaitu risiko pembiayaan. Analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier sederhana yang menganalisis dua variabel.

3.2.7.3 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mencari jawaban dari inti penelitian. Pengujian hipotesis dilakukan dengan melakukan tes statistik dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana, Dalam penelitian ini, analisis regresi dilakukan untuk mengetahui besarnya pengaruh antara variabel X (NPF) terhadap variabel Y (ROA). Analisis regresi akan memberikan gambaran seberapa

besar nilai ROA jika NPF berubah (mengalami kenaikan atau penurunan). Karena yang dicari adalah hubungan antara satu variabel *independent* dan satu variabel *dependent*, maka analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier sederhana.

Persamaan umum regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Sugiyono (2010:248)

Untuk mencari nilai a dan b dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

\hat{Y} = variabel *dependent* (ROA)

a = konstanta (nilai ROA jika tidak ada NPF)

b = koefisien regresi (kecenderungan perubahan ROA dengan adanya NPF)

X = variabel *independent* (NPF)

n = banyak sampel

Penulis menggunakan statistik uji regresi linier sederhana. Sesuai dengan hipotesis yang telah diajukan bahwa “risiko pembiayaan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas”, maka kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis ditentukan sebagai berikut:

- a. Berdasarkan persamaan regresi linier sederhana, jika nilai koefisien arah regresi yang disimbolkan dengan b memiliki tanda negatif (-), maka hipotesis yang diajukan diterima.

- b. Berdasarkan persamaan regresi linier sederhana, jika nilai koefisien arah regresi yang disimbolkan dengan b memiliki tanda positif (+), maka hipotesis yang diajukan ditolak.

